TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar. Base. etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v6i6.12520

Pelatihan dan Pendampingan Kreasi Cipta Makanan Minuman ASUH untuk Mengembangkan Potensi Jiwa Wirausaha sejak Dini bagi WNI di Wilayah Ladang Sawit Malaysia

Training and Mentoring in the Creation of ASUH Food and Beverages to Develop the Potential for an Entrepreneurial Spirit from an Early Age among WNI in Oil Palm Plantation Areas in Malaysia

Riana Nurmalasari[1], Sh Mohd Firdaus Sh Abdul Nasir[2], Khairil Anuar bin Bahari[3]

[1]Universitas Negeri Malang, Indonesia

[2,3]Universiti Teknologi Mara Cawangan Pulau Pinang, Malaysia

riana.nurmalasari.ft@um.ac.id; sh.firdaus@uitm.edu.my

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Sep 20, 2026	Oct 19, 2026	Oct 30, 2026	Nov 4, 2026

Abstract

The limited number of food and beverage vendors in oil palm plantation areas creates opportunities for business development among Indonesian citizens (WNI), particularly through the provision of products that meet the principles of safety, healthfulness, freedom from adulteration, and halal compliance (ASUH). Taking advantage of these opportunities requires an understanding of ASUH food and the ability to develop creativity and product innovation. This community service activity aimed to improve Indonesian citizens' understanding of ASUH food and beverages and equip them with the knowledge to develop their entrepreneurial potential at an early stage. The activity involved training and mentoring on ASUH principles and the development of creative food and beverage products to prepare participants to start a business. The results showed a 19.8% increase in participants' understanding. These results indicate that the training helped strengthen participants' knowledge of ASUH food and beverages. This knowledge can serve as an initial foundation for entrepreneurship and can also be applied to food provision for families. Thus, this activity makes a practical contribution to improving understanding of ASUH food and supporting the development of Indonesian citizens' entrepreneurial potential in oil palm plantation areas through creativity and product innovation.

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Keywords: Training and Mentoring; ASUH Food; Entrepreneurship; Indonesian Citizens; Oil Palm Plantations

Abstrak: Keterbatasan penjual makanan dan minuman di wilayah ladang sawit membuka peluang pengembangan usaha bagi warga negara Indonesia (WNI), khususnya melalui penyediaan produk yang memenuhi prinsip Aman, Sehat, Utuh, dan Halal (ASUH). Pemanfaatan peluang tersebut memerlukan pemahaman tentang pangan ASUH serta kemampuan mengembangkan kreativitas dan inovasi produk. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman WNI mengenai makanan dan minuman ASUH serta membekali mereka dengan pengetahuan untuk mengembangkan potensi kewirausahaan sejak dini. Kegiatan dilaksanakan melalui pelatihan dan pendampingan mengenai prinsip ASUH serta pengembangan kreasi makanan dan minuman sebagai bekal memulai usaha. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta sebesar 19,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan mendukung penguatan pengetahuan peserta mengenai makanan dan minuman ASUH. Pengetahuan ini dapat dimanfaatkan sebagai bekal awal berwirausaha sekaligus diterapkan dalam penyediaan pangan bagi keluarga. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi praktis dalam meningkatkan pemahaman tentang pangan ASUH dan mendukung pengembangan potensi kewirausahaan WNI di wilayah ladang sawit melalui kreativitas dan inovasi produk.

Kata Kunci: Pelatihan dan Pendampingan; Pangan ASUH; Kewirausahaan; Warga Negara Indonesia; Ladang Sawit

PENDAHULUAN

Sejak pembukaan lahan ladang sawit di wilayah pedalaman Malaysia, banyak WNI yang berbondong-bondong mencari mata pencaharian di wilayah tersebut. Sebagian besar dari WNI menetap dan berkeluarga hingga beranak cucu. Pekerjaan sebagai buruh sawit merupakan mata pencaharian utama WNI di ladang wasit (Napathorn & Kuruvilla, 2017; Wan & Abdullah, 2021). Pasalnya, letak geografis ladang sawit yang jauh dari perkotaan dan pusat keramaian menjadikan WNI tidak memiliki banyak pilihan pekerjaan lain atau sampingan. Bahkan sekedar untuk pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari, para WNI harus menempuh jarak yang cukup jauh serta harus dilakukan beberapa minggu sekali. Kondisi ini jelas menjadi tantangan tersendiri bagi para WNI yang menetap di lokasi tersebut.

Toko penyedia kebutuhan pokok, warung, café, restoran, toko barang-barang, serta fasilitas hiburan, sangat langka di temui di ladang sawit. Padahal penduduk yang menghuni ladang sawit cukup banyak. Hal ini sebenarnya merupakan salah satu peluang apabila WNI memiliki kemampuan dan jeli dalam melihat situasi. Pemahaman dan kemampuan wirausaha dapat diterapkan untuk memanfaatkan peluang yang ada (Amin et al., 2023; Kowang et al., 2020; Mahmud et al., 2020; Wilson, 1991). Sayangnya, masih banyak WNI belum benar-benar

mampu melihat dan memanfaatkan kondisi ini sebagai kesempatan untuk meningkatkan pendapatan mereka. Alhasil, para WNI harus selalu pergi ke kota untuk membeli kebutuhan bahan pokok atau sekedar membeli jajanan karena langkanya penjual di ladang sawit.

Kondisi tersebut dilatarbelakangi oleh masih banyaknya WNI yang belum memiliki pemahaman serta kemampuan berwirausaha. Banyak dari WNI tidak memiliki ide ataupun kreatifitas untuk melakukan usaha mandiri. Oleh karena itu diperlukan pengembangan potensi jiwa wirausaha sejak dini bagi para WNI. Hal ini dimaksudkan agar para WNI tidak hanya menggantungkan hidupnya sebagai buruh ladang sawit selamanya hingga anak cucunya.



Gambar 1 Pemukiman WNI di ladang sawit Malaysia



Gambar 2 Pekerja wanita di ladang sawit

Pelaku wirausaha harus mampu melihat dan berani mengambil peluang yang ada di depan mata (Debrah et al., 2000; Na, 2025; Weimann-Sandig & Sem, 2022). Kreatifitas, ide, inovasi, dan update pada perkembangan zaman menjadi salah satu kunci untuk bersaing serta memaksimalkan kesempatan yang ada (Dhani & Kristiani, 2021; Fawaid et al., 2022; Hamburg, 2021; Saryani et al., 2022; Yang, 2013). Dalam hal ini yaitu peluang usaha mandiri yang dapat dilakukan oleh WNI untuk berwirausaha pada sektor kebutuhan pokok sehari-hari. Salah satunya yaitu terkait dengan makanan dan minuman.

Makanan dan minuman merupakan kebutuhan yang dikonsumsi oleh para pekerja setiap harinya. Langkanya penjual makanan dan minuman di ladang sawit menjadikan usaha ini memiliki potensi peluang yang cukup besar. Terlebih jika makanan dan minuman yang dijual memiliki nilai ASUH (Aman, Sehat, Utuh, Halal). Penambahan inovasi, kreatifitas, serta ide kekinian juga dapat memberikan nilai tambah pada makanan dan minuman yang dijual. Pemahaman terkait makanan minuman ASUH selain dapat dijadikan ilmu untuk membuka usaha, juga dapat diterapkan WNI untuk keluarganya masing-masing agar kualitas gizi yang dikonsumsi semakin baik. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan bagi para WNI sejak dini agar memiliki wawasan serta kemampuan terkait makanan minuman ASUH sera bagaimana berkreasi untuk memulai sebuah usaha.

METODE

Kegiatan ini diawali dengan adanya kerjasama dan analisis permasalahan mitra para WNI yang bertempat tinggal di ladang sawit Malaysia. Setelah diskusi diketahui bahwa para WNI di ladang sawit Malaysia membutuhkan pendampingan dan pelatihan untuk mengembangkan jiwa wirausaha sejak dini. Tim Universitas Negeri Malang merespon permasalahan dan kebutuhan ini dengan melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan kreasi cipta makanan dan minuman ASUH (Aman, Sehat, Utuh, Halal). Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan bekal motivasi, semangat, pengetahuan, serta keterampilan bagi para WNI di ladang sawit malaysia untuk mampu berwirausaha terutama untuk produk makanan dan minuman. Setelah pelatihan dan pendampingan, tim UM melakukan asesmen untuk mengetahui seberapa besar dampak kegiatan yang telah dilaksanakan dan dapat mengukur derajat kebermanfaatan bagi para WNI di ladang sawit Malaysia.

HASIL

Pelatihan dan pendampingan kreasi cipta makanan minuman ASUH (Aman, Sehat, Utuh, Halal) untuk mengembangkan potensi jiwa wirausaha sejak dini bagi WNI di wilayah ladang sawit lahad datu sabah Malaysia berupa praktik pembelajaran langsung untuk menciptakan produk makanan dan minuman. Makanan berupa makanan pokok dan minuman yang umum dikonsumsi oleh para WNI di ladang sawit dengan penambahan inovasi di dalamnya. Seperti makanan sehat untuk bekal atau jajanan sehat, minuman kekinian yang membutuhkan keterampilan (Bhakti & Hidayat, 2018; Jayati et al., 2023; JS et al., 2022; NINGRAT, n.d.; Putra & Ismail, 2016; Sunaryo et al., 2022)



Gambar 3 Pelatihan Makanan Minuman ASUH



Gambar 4 Pembuatan Makanan Minuman ASUH



Gambar 5 Peserta Pelatihan

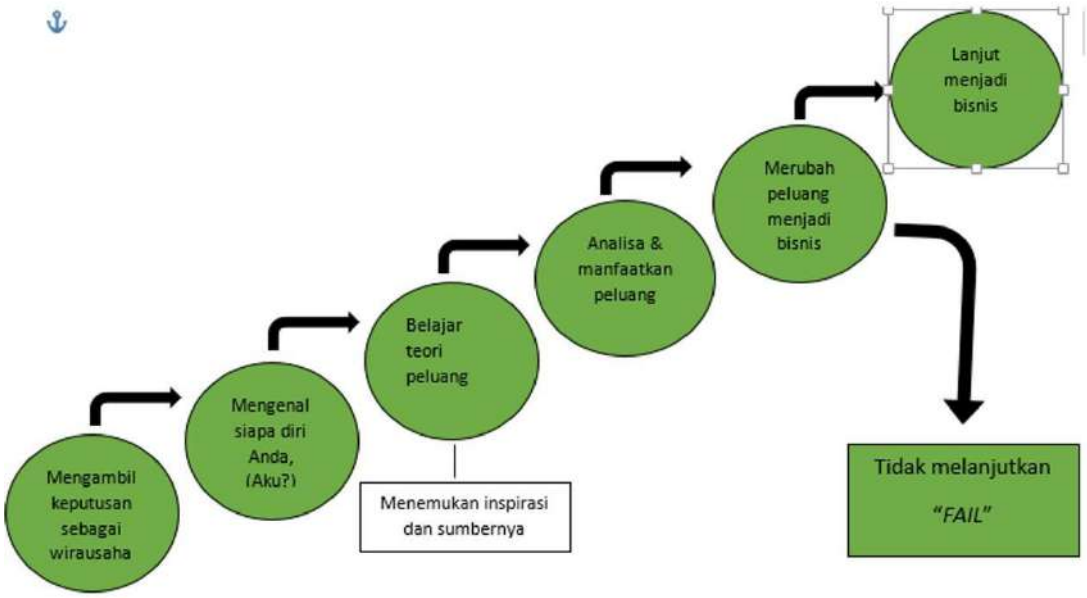
Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan diperoleh data secara kuantitatif terkait pemahaman peserta tentang makanan dan minuman ASUH. Secara spesifik hasil analisis dapat dilihat pada **Tabel 1.**

Tabel 1. Pemahaman Makanan dan Minuman ASUH

NO	INDIKATOR	PRE-TEST (%)	POS-TEST (%)	PENING-KATAN (%)
1	Pemahaman makanan dan minuman kategori Aman	70	88	17
2	Pemahaman makanan dan minuman kategori Sehat	75	95	20
3	Pemahaman makanan dan minuman kategori Utuh	60	85	25
4	Pemahaman makanan dan minuman kategori Halal	80	90	10
5	Pemahaman tentang kandungan gizi	66	92	26
	Pemahaman secara umum	70,2	90	19,8

Pelatihan terkait makanan dan minuman ASUH memberikan peningkatan pemahaman kepada peserta sebesar 19, 8%.

PEMBAHASAN

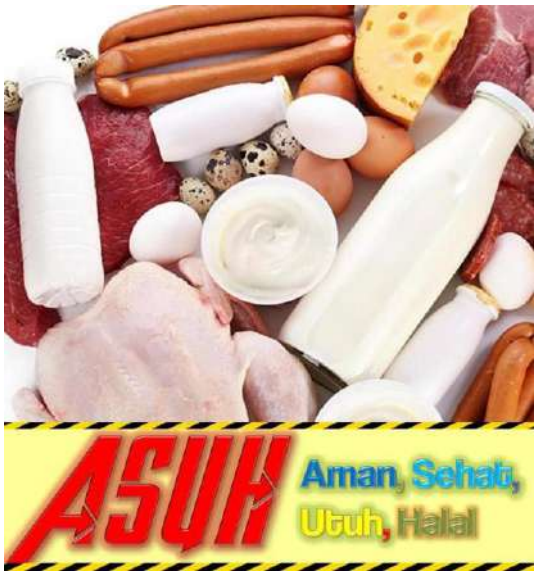


Gambar 6 Skema Alur Berwirausaha

Para pelaku wirausaha hendaknya memiliki karakter wirausaha. Karakteristik wirausaha adalah keinginan atau ketertarikan terhadap suatu usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup tanpa takut mengambil resiko yang ada dan mau belajar dari kegagalan (Åmo, 2023; Jamil et al., 2022; Lv et al., 2022; Nangoy & Kartikasari, 2024). Karakteristik wirausaha merupakan karakter atau sikap yang harus dimiliki seseorang jika ingin menjadi seorang wirausaha. Karakteristik wirausaha mempunyai peranan yang cukup penting didalam membentuk sikap serta mental seseorang, kemudian daya inovasi, kreatifitas, semangat kerja keras, keberanian, ketekunan, daya juang yang berhubungan dengan keterampilan dan kewaspadaan menentukan keberhasilan usaha (Griffin & Coelhoso, 2019; Khalil, 2015; McMurray et al., 2016; Trisnawati, 2017). Karakter dan motivasi yang kuat sangat penting untuk memulai suatu pekerjaan dengan melihat peluang yang ada (Nurmalasari, 2017; Nurmalasari et al., 2021; Oktaviastuti et al., 2021; Widiyanti et al., 2023).

Sebagai contoh jika WNI ingin memulai usaha dalam bidang makanan dan minuman, salah satu ilmu yang harus dipahami yaitu konsep makanan ASUH (Aman, Sehat, Utuh, Halal). Penambahan inovasi, kreatifitas, serta ide kekinian juga dapat memberikan nilai tambah pada makanan dan minuman yang dijual. Pemahaman terkait makanan minuman ASUH selain dapat dijadikan ilmu untuk membuka usaha, juga dapat diterapkan WNI untuk

keluarganya masing-masing agar kualitas gizi yang dikonsumsi semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian memberikan dampak kepada para peserta.



Gambar 7 Makanan Minuman ASUH

KESIMPULAN

Pelatihan dan pendampingan kreasi cipta makanan minuman ASUH (Aman, Sehat, Utuh, Halal) untuk mengembangkan potensi jiwa wirausaha sejak dini bagi WNI di Malaysia berupa praktik pembelajaran langsung untuk menciptakan produk makanan dan minuman. Makanan berupa makanan pokok dan minuman yang umum dikonsumsi oleh para WNI di ladang sawit dengan penambahan inovasi di dalamnya. Seperti makanan sehat untuk bekal atau jajanan sehat, minuman kekinian yang membutuhkan keterampilan. Pelatihan terkait makanan dan minuman ASUH memberikan peningkatan pemahaman kepada peserta sebesar 19, 8%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian memberikan dampak kepada para peserta. Pelatihan sejenis ini perlu sering dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi WNI di pedalaman Malaysia.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Universitas Negeri Malang melalui LP2M UM yang telah mendukung terlaksananya program pengabdian menggunakan dana internal UM.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, S. M., Ahmad Suhaimi, S. S., & Nazuri, N. S. (2023). The present and future of Malaysian technical and vocational education and training (TVET). *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, 13*(18), 107–117. https://doi.org/10.6007/ijarbss/v13-i18/19952

Åmo, B. W. (2023). Designing internships: Student demographics and student motivation. *The Southern African Journal of Entrepreneurship and Small Business Management, 15*(1), Article a650. https://doi.org/10.4102/sajesbm.v15i1.650

Bhakti, C. P., & Hidayat, N. (2018). Pelatihan Pembuatan Kripik Daun Kersen Masyarakat Balirejo, Muja-Muju, Umbulharjo, Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 2*(1), 165–170. https://doi.org/10.12928/jp.v2i1.451

Debrah, Y. A., McGovern, I., & Budhwar, P. (2000). Complementarity or competition: The development of human resources in a South-East Asian Growth Triangle: Indonesia, Malaysia and Singapore. *The International Journal of Human Resource Management, 11*(2), 314–335. https://doi.org/10.1080/095851900339891

Dhani, R. K., & Kristiani. (2021). The effectiveness of creative products and entrepreneurship learning and teaching factory to prepare for job creator in the industrial revolution era 4.0. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding, 8*(7), 285–292. https://doi.org/10.18415/ijmmu.v8i7.2740

Fawaid, M., Triyono, M. B., Sofyan, H., Nurtanto, M., Mutohhari, F., Jatmoko, D., Abdul Majid, N. W., & Rabiman, R. (2022). Entrepreneurial intentions of vocational education students in Indonesia: PLS-SEM approach. *Journal of Technical Education and Training, 14*(2), 91–105. https://doi.org/10.30880/jtet.2022.14.02.009

Griffin, M., & Coelhoso, P. (2019). Business students' perspectives on employability skills post internship experience. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning, 9*(1), 60–75. https://doi.org/10.1108/heswbl-12-2017-0102

Hamburg, I. (2021). Reskilling within digital lifelong learning and entrepreneurship in vocational education. *Language, Education and Culture Research, 1*(1), 26–33. https://doi.org/10.22158/lecr.v1n1p26

Jamil, A. S., Destiarni, R. P., & Zainuddin, A. (2022). Contribution of entrepreneurial characteristics and competency towards business performance of the Japan Internship Alumni Association. *Agrimor, 7*(2), 39–44. https://doi.org/10.32938/ag.v7i2.1564

Jayati, R. D., Fitriyana, N., Purwasi, L. A., & Fitriani, L. (2023). Pelatihan Pembuatan dan Pemasaran Olahan Jeruk Sortir Menjadi Dodol, Manisan dan Teh di Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang. *Jurnal Cemerlang: Pengabdian pada Masyarakat, 5*(2), 212–221. https://doi.org/10.31540/jpm.v5i2.1903

Khalil, O. E. M. (2015). Students' experiences with the business internship program at Kuwait University. *The International Journal of Management Education, 13*(3), 202–217. https://doi.org/10.1016/j.ijme.2015.05.003

Kowang, T. O., Bakry, M. F., Hee, O. C., Fei, G. C., Yew, L. K., Saadon, M. S. I., & Long, C. S. (2020). Industry 4.0 competencies among lecturers of higher learning institution in Malaysia. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE), 9*(2), 303–310. https://doi.org/10.11591/ijere.v9i2.20520

Lv, M., Zhang, H., Georgescu, P., Li, T., & Zhang, B. (2022). Improving education for innovation and entrepreneurship in Chinese technical universities: A quest for building a sustainable framework. *Sustainability, 14*(2), Article 595. https://doi.org/10.3390/su14020595

Mahmud, N., Zainal, A. H. M., Arham, A. F., & Abu Hasan, H. F. (2020). Expatriate cross-cultural adjustment in selected multinational company in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, 10*(5), 239–251. https://doi.org/10.6007/ijarbss/v10-i5/7191

Martiningtyas JS, A., Hidayati, L., Sunaryo, N. A., Nurmalasari, R., Izza, C. N., & Syafi'i, A. L. (2022). Pelatihan Pengolahan Jeruk untuk Meningkatkan Keterampilan Ibu Rumah Tangga di Desa Sumbersekar Dau Malang. *Prosiding Hapemas, 3*(1), 161–164. https://conference.um.ac.id/index.php/hapemas/article/view/3669

McMurray, S., Dutton, M., McQuaid, R., & Richard, A. (2016). Employer demands from business graduates. *Education + Training, 58*(1), 112–132. https://doi.org/10.1108/et-02-2014-0017

Na, M., Mat Deli, M., & Abdul Rauf, U. A. (2025). Self-efficacy and push-pull factors in international student mobility: A study of Chinese students' decision to study in Malaysia. *SAGE Open, 15*(3), Article 21582440251362718. https://doi.org/10.1177/21582440251362718

Nangoy, A. D., & Kartikasari, C. Y. (2024). Learning methods based on work practices or internship can be implemented in entrepreneurship campus. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia, 9*(11), 5998–6006. https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i11.16799

Napathorn, C., & Kuruvilla, S. (2017). Human resource management in Indonesia, Malaysia, and Thailand. In F. L. Cooke & S. Kim (Eds.), *Routledge handbook of human resource management in Asia* (pp. 333–354). Routledge. https://doi.org/10.4324/9781315689005-23

Ningrat, K. L. S. (2019). Pelatihan Pembuatan Olahan Minuman Rempah-Rempah untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Jatirejo Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. *J+PLUS UNESA, 8*(1). https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/28937

Nurmalasari, R. (2017). Challenges and opportunities of vocational education on ASEAN Economic Community. *International Conference on Islamic Education (ICIE), 1*(1).

Nurmalasari, R., Marsono, & Mahamad, A. K. (2021). Contribution of job readiness application and student competency towards job readiness and job opportunities in industry. In *2021 7th International Conference on Electrical, Electronics and Information Engineering (ICEEIE)* (pp. 1–4). IEEE. https://doi.org/10.1109/ICEEIE52663.2021.9616631

Oktaviastuti, B., Nurmalasari, R., & Damayanti, F. (2020). Urgensi Technical Skill bagi Tenaga Kerja Konstruksi dalam Era Industri 4.0. *Rekayasa: Jurnal Teknik Sipil, 5*(2), 7–10. https://doi.org/10.53712/rjrs.v5i2.1021

Putra, D. E., & Ismail, A. M. (2016). Pelatihan Pembuatan dan Pengemasan Sari Buah Jesika (Jeruk Siam Kancil) di Dusun Banjarejo RT 02 RW 08, Kelurahan Gunungsari, Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. *Prosiding.*

Saryani, Handayani, I., & Agustina, R. (2022). Starting a digital business: Being a millennial entrepreneur innovating. *Startupreneur Business Digital (SABDA Journal), 1*(2), 126–133. https://doi.org/10.34306/sabda.v1i2.113

Sunaryo, N. A., Soekopitojo, S., Saputri, A. M. J., Nurmalasari, R., Amanda, T. E., Nurzaman, A., Yunus Fandi P., Afnany, N. N., Tata Sekar J. A., & Naufal T. M. (2022). Pelatihan Pemasaran dan Pengemasan Produk Kuliner bagi Wanita Kelompok Tani Desa Srigading Kabupaten Malang. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar (SENADIBA) 2022*, 315–320. https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/senadiba/article/view/5702

Trisnawati, N. (2017). Preparation for working readiness vocational education graduate with self-concept and self-efficacy development. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, 3*(2), 165–172. https://doi.org/10.17977/um003v3i22017p165

Wan, C. D., & Abdullah, D. (2021). Internationalisation of Malaysian higher education: Policies, practices and the SDGs. *International Journal of Comparative Education and Development, 23*(3), 212–226. https://doi.org/10.1108/ijced-08-2020-0052

Weimann-Sandig, N., & Sem, C. (2022). Towards gender equality in the Cambodian labor market – Gender gaps prevent females from stable income generation. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH), 7*(6), Article e001534. https://doi.org/10.47405/mjssh.v7i6.1534

Widiyanti, Nurmalasari, R., Marsono, Yoto, & Suyetno, A. (2023). The importance of synergy between industry and educational institutions using technology to support implementation freedom to learn-independent campus. *AIP Conference Proceedings, 2714*(1), Article 020016. https://doi.org/10.1063/5.0106441

Wilson, D. N. (1991). Reform of technical-vocational education in Indonesia and Malaysia. *Comparative Education, 27*(2), 207–221. https://doi.org/10.1080/0305006910270207

Yang, J. (2013). The theory of planned behavior and prediction of entrepreneurial intention among Chinese undergraduates. *Social Behavior and Personality: An International Journal, 41*(3), 367–376. https://doi.org/10.2224/sbp.2013.41.3.367